

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi terjadinya krisis moral, politik, ketidakadilan global, dan konflik berkepanjangan yang melanda dunia Islam—khususnya tragedi genosida di Palestina—serta munculnya rasa pesimisme terhadap masa depan umat, banyak kalangan kaum Muslimin mulai membicarakan berita-berita kenabian yang mengisyaratkan kemenangan Islam di akhir zaman. Hadis-hadis eskatologis sering dikutip sebagai sumber harapan.

Di antara Hadis-hadis yang sering dikutip sebagai isyarat kemenangan Islam antara lain adalah Hadis tentang diutusnya pembaharu setiap seratus tahun (HR. Abu Daud),¹ Hadis tentang kelompok yang senantiasa menang hingga akhir zaman dan menetap di sekitar Baitul Maqdis (HR. Ahmad),² serta Hadis tentang kembalinya khilafah di atas manhaj kenabian setelah masa kekuasaan yang menindas (HR. Ahmad).³ Terdapat pula nubuat tentang kemenangan atas kaum Yahudi (HR. Bukhari)⁴ dan penaklukan Roma setelah Konstantinopel (HR. Ahmad).⁵ Hadis-hadis tersebut, bersama riwayat-riwayat lain tentang tersebarnya Islam ke penjuru dunia,⁶ kemunculan al-Mahdi,⁷ dan turunnya Nabi Isa,⁸ menjadi sumber harapan bagi umat di tengah berbagai krisis yang melanda saat ini.

¹ Imam Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud Juz 4* (Al-Maktabah Al-Ashriyah: Beirut, tt), 109.

² Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal 10* (Jeddah: Jam'iyatu al-Maknuz – Dar al-Minjaj, 1431-2010), 5248.

³ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hambal Juz 8* (Jam'iyatu al-Maknuz Al-Islami – Dar al-Minhaj: Jeddah, 1431-2010), 4187.

⁴ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Juz 4* (Dar al-Tauqi al-Najah: Beirut, 1422 H), 197.

⁵ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal Juz 3* (Jam'iyatu al-Maknuz al-Islami Darul Minhaj: Jeddah, 1431 H-2010 M), 1399.

⁶ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal Juz 7* (Jam'iyatu al-Maknuz al-Islami Darul Minhaj: Jeddah, 1431 H-2010 M), 3745.

⁷ Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani, *Sunan Abi Dawud Juz 4* (Maktabah Al-Ashriyah: Beirut), 107

⁸ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Juz 4* (Dar al-Tauq al-Najah: Beirut, 1422 H), 168.

Hadis-hadis berita kemenangan tersebut menunjukkan bahwa umat Islam memiliki masa depan yang cerah dan janji kejayaan dari Rasulullah ﷺ yang pasti kebenarannya. Di tengah termarginalkannya umat, Hadis-hadis ini menjadi sumber inspirasi dan semangat perjuangan, bahwa kemenangan bisa diraih kembali oleh generasi akhir zaman.

Yusuf al-Qaradawi menghimpun Hadis-hadis yang memuat berita kemenangan Islam dalam salah satu bagian bukunya yang berjudul *Al-Mubasyirāt bi Intishāri al-Islām*.⁹ Ia menegaskan bahwa kabar-kabar gembira dari Nabi ﷺ tersebut banyak tercantum dalam berbagai kitab Hadis, seperti kitab-kitab shahih, sunan, musnad, mu‘jam, dan lainnya. Sayangnya, pada masa kemunduran umat, Hadis-hadis tentang kemenangan Islam sering kali dilupakan. Sebaliknya, umat justru lebih sering mengutip Hadis-hadis tentang fitnah dan huru-hara akhir zaman dengan nada pesimis. Padahal, menurut al-Qaradawi, seluruh kabar tersebut sejatinya menunjukkan masa depan Islam yang cerah—bahwa masa depan adalah milik Islam dan umat Islam. Meski demikian, ia mengingatkan bahwa berita kemenangan itu tidak boleh membuat umat lengah, berpangku tangan, atau hanya menunggu pertolongan Allah tanpa ikhtiar, jihad, dan kerja keras yang berkelanjutan dalam seluruh aspek kehidupan.¹⁰

Hal senada diungkapkan oleh Nadi Abdullah Muhammad, salah satu dosen Hadis di Fakultas Dirasat Islamiyah Universitas Al-Azhar Kairo dalam tulisannya di Majalah Al-Azhar yang berjudul, *At-Ta’wilat Al-Khati’ah Li Ahadits Al-Fitan wa Al-Malahim wa Dhararuha ‘ala Al-Ummah* menyoroti problematika salah paham terhadap sebuah Hadis yang terjadi di kalangan masyarakat muslim, khususnya berkaitan dengan Hadis akhir zaman atau tanda-tanda kiamat: kerusakan umat Islam, turunnya Al-Mahdi dan lain sebagainya, yang membuat mereka bersikap pasrah saja menghadapi zaman. Mereka mengatakan percuma hari ini beramal, kita hanya perlu menunggu kedatangan Al-Mahdi dan Nabi Isa

⁹ Yusuf Al-Qaradawi, *Al-Mubasyirat bi Intishari Al-Islam* (Maktabah Wahabiyah: Kairo, 2004), 27-40.

¹⁰ Yusuf Al-Qaradawi, *Al-Mubasyirat*, 97.

saja hingga umat Islam menang. Hal seperti ini menurutnya terjadi karena kesalahpahaman dan salah tafsir, oleh karena itu Hadis-hadis tentang fitnah dan tanda kiamat, harus ditafsirkan secara hati-hati dan ilmiah, tidak boleh sembarangan, tanpa ilmu, dan tidak boleh dicocok-cocokkan dengan peristiwa tertentu tanpa dasar syariat, karena penafsiran serampangan justru akan mendorong sikap fatalistik, mematikan kreativitas, dan menjerumuskan umat pada keputusan.¹¹

Dengan demikian, kajian terhadap Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita kemenangan Islam menjadi penting untuk dibahas secara ilmiah. Hadis-hadis tersebut perlu dikaji dari aspek validitas (takhrij), pemahaman (syarah), serta relevansinya terhadap kondisi umat saat ini. Tujuannya agar optimisme terhadap masa depan Islam menjelma menjadi motivasi membangun peradaban umat, dan tidak hanya menjadi angan-angan semata.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul: **“Berita kemenangan Islam dalam Hadis-hadis Eskatologis: Kajian Takhrij, Syarah, dan Relevansinya bagi Kebangkitan Umat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa saja Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita tentang kemenangan Islam di akhir zaman?
2. Bagaimana derajat keabsahan (takhrij) dari Hadis-hadis tersebut berdasarkan disiplin ilmu Hadis?
3. Bagaimana pemahaman dan penafsiran (syarah) para ulama, baik klasik maupun kontemporer, terhadap Hadis-hadis tersebut?

¹¹ 3 Tips Agar Terhindar dari salah Tafsir Hadits-hadits Akhir Zaman, Lukman Hakim Rohim, Tawazun.id, 17 Desember 2023. Diakses pada 9 Juli 2025, pukul 15.10 WIB, <https://tawazun.id/3-tips-agar-terhindar-dari-salah-tafsir-hadits-hadits-fitnah-akhir-zaman/>

4. Apa saja pesan, hikmah, dan relevansi kandungan Hadis-hadis berita kemenangan Islam tersebut bagi kebangkitan umat Islam di masa kini?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menghimpun Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita tentang kemenangan Islam di akhir zaman.
2. Meneliti tingkat keabsahan (takhrij) dari Hadis-hadis tersebut berdasarkan metodologi ilmu Hadis.
3. Mengkaji penafsiran (syarah) para ulama Hadis, baik klasik maupun kontemporer, terhadap Hadis-hadis tersebut.
4. Menggali hikmah, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Hadis-hadis tersebut yang relevan bagi kebangkitan umat Islam di masa kini.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya kajian keilmuan di bidang studi Hadis, khususnya yang berkaitan dengan Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita kemenangan Islam. Kajian ini juga diharapkan dapat memperjelas pemahaman terhadap Hadis-hadis tersebut melalui pendekatan takhrij dan syarah, serta membangun kerangka interpretasi yang seimbang, ilmiah, dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan studi Hadis tematik yang bersifat konstruktif dan berorientasi pada kebangkitan umat.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Islam agar tetap optimis dan tidak larut dalam sikap pesimistis atau fatalistik dalam memahami tanda-tanda akhir zaman. Hadis-hadis tentang kemenangan Islam semestinya menjadi pendorong untuk meningkatkan kesadaran umat akan pentingnya jihad intelektual, perjuangan spiritual, dan kerja keras dalam membangun peradaban Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan panduan bagi para da'i, pendidik, dan aktivis dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan kenabian secara tepat, tidak berlebihan, dan tidak pula meremehkan, sehingga berita-berita kemenangan dalam Hadis akan menjadi energi kebangkitan, bukan sekadar harapan kosong yang meninabobokan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan, terdapat beberapa tulisan yang berbicara tentang masalah Hadis-hadis eskatologis, namun memiliki fokus yang berbeda dengan pembahasan penulis.

Salah satu penelitian yang relevan dengan tema eskatologi dalam Hadis adalah karya Beni Akbar, Akhmad Sagir, Muhammad Hasan, dan Ibnu Khaldun (2022) 12 yang berjudul "*Akhir Zaman dalam Pandangan Abu Ali al-Nadwi al-Maliki.*" Penelitian tersebut mengkaji pandangan Abu Ali al-Nadwi al-Maliki melalui dua karyanya, yaitu 40 Hadis Peristiwa Akhir Zaman dan Kiamat Hampir Tiba. Fokus utama penelitian tersebut adalah pemahaman al-Nadwi terhadap fenomena akhir zaman dalam perspektif Hadis-hadis eskatologis. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa al-Nadwi memandang bahwa zaman kita saat ini termasuk bagian dari "akhir zaman" sebagaimana digambarkan dalam banyak Hadis. Ia menekankan bahwa tanda-tanda kiamat telah banyak bermunculan, dan umat Islam harus menjadikannya sebagai momentum untuk memperkuat keimanan dan amal saleh.

Adapun penelitian yang akan saya lakukan memiliki pendekatan dan fokus yang berbeda. Jika penelitian Beni Akbar dkk. lebih menitikberatkan pada penafsiran seorang tokoh terhadap Hadis-hadis akhir zaman, maka penelitian ini berfokus pada kajian Hadis itu sendiri, mencakup proses takhrij (penelusuran sanad dan penilaian kualitas Hadis), syarah (penjelasan makna berdasarkan referensi ulama otoritatif), serta analisis relevansi kandungannya dengan

¹² Beni Akbar, Akhmad Sagir, Muhammad Hasan, dan Ibnu Khaldun, *Akhir Zaman dalam Pandangan Abu Ali al-Nadwi al-Maliki* (Fakulti Pengajian Islam Universiti Kebangsaan: Malaysia, 2022), 178-188.

kebangkitan peradaban umat Islam masa kini. Dengan demikian, penelitian ini mendorong umat agar tidak terjebak dalam sikap pasif. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih tekstual dan metodologis dalam studi Hadis, sekaligus menumbuhkan semangat pembaruan (*tajdid*) yang berpijak pada harapan dan optimisme terhadap masa depan Islam.

Penelitian lain yang relevan adalah karya Noor Azma Mohamad Khassim dan Dr. Ahmad Zaki bin Hassan (2019)¹³ berjudul "*Eskatologi Islam Menurut Bediuzzaman Said Nursi: Analisis Kontekstual Hadith Tanda-tanda Kiamat (Alamat al-Sa'ah)*." Penelitian ini mengkaji pendekatan kontekstual Bediuzzaman Said Nursi dalam memahami Hadis-hadis eskatologis, khususnya yang berkaitan dengan tanda-tanda kiamat. Dalam kajiannya, Nursi menekankan pentingnya prinsip takwil atau penafsiran metaforis terhadap Hadis-hadis yang bersifat mutasyabihat (simbolik), seperti Hadis-hadis tentang Dajjal, Imam Mahdi, dan fenomena akhir zaman lainnya. Fokus utama penelitian ini adalah analisis metodologi pemikiran Nursi dalam merespons keraguan atau syubhat terhadap Hadis-hadis akhir zaman, terutama dari kalangan modernis.

Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian saya tidak mengkaji pendekatan atau metodologi tokoh tertentu, tetapi berorientasi langsung pada kajian Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita kemenangan Islam. Fokusnya terletak pada proses takhrij Hadis, disertai syarah Hadis dari para ulama serta analisis atas relevansi pesan-pesan kenabian terhadap kondisi umat saat ini. Dengan demikian, penelitian ini menekankan aspek keilmuan Hadis secara tekstual dan metodologis, sekaligus menyoroti peran Hadis-hadis tersebut sebagai sumber optimisme dan motivasi kebangkitan umat.

Penelitian lain yang turut memperkaya kajian eskatologi Islam adalah karya Achmad Mustofa (2015)¹⁴ berjudul "*Hadis-hadis Prediktif tentang Tanda-tanda Hari Kiamat (Studi Ma'ani al-Hadis)*." Penelitian ini menggunakan

¹³ Noor Azma Mohamad Khassim dan Dr. Ahmad Zaki bin Hassan, *Eskatologi Islam Menurut Bediuzzaman Said Nursi: Analisis Kontekstual Hadith Tanda-tanda Kiamat* (Al-Takamul Al-Ma'rifi: Malaysia, 2019), 90-103.

¹⁴ Achmad Mustofa, *Hadis-hadis Prediktif tentang Tanda-tanda Hari Kiamat (Studi Ma'ani al-Hadis)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015).

pendekatan ma'ani al-Hadis yang menekankan pada aspek kebahasaan (linguistik), keselarasan dengan Al-Qur'an, dan konteks historis dalam memahami makna Hadis-hadis tentang hari kiamat. Penelitian ini menyoroti bahwa banyak dari Hadis-hadis prediktif tersebut sebenarnya tidak selalu menunjuk pada kiamat kubra (kiamat kosmik), melainkan pada kiamat shugra, yakni kehancuran sosial dan moral dalam skala komunitas atau peradaban. Kesimpulan utamanya menunjukkan bahwa Hadis-hadis tersebut mengandung pesan moral yang sangat relevan dengan realitas modern, terutama dalam mengingatkan umat akan pentingnya menjaga ilmu, akhlak, dan keseimbangan sosial.

Sementara itu, penelitian yang saya lakukan memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda. Jika Achmad Mustofa menitikberatkan pada analisis makna melalui pendekatan linguistik dan etika sosial, penelitian ini lebih diarahkan pada kajian Hadis-hadis eskatologis yang memuat kabar kemenangan Islam, dengan menelusuri keabsahan sanad dan matan melalui takhrij, serta penjelasan makna (syarah) berdasarkan rujukan para ulama Hadis klasik dan kontemporer. Di samping itu, penelitian ini juga menyoroti relevansi pesan-pesan profetik tersebut bagi pembangunan peradaban umat Islam masa kini, agar umat tidak terjebak dalam pemahaman pasif terhadap eskatologi, tetapi menjadikannya sebagai sumber motivasi perjuangan dan optimisme terhadap masa depan.

Penelitian oleh Misbahuddin (2018)¹⁵ yang berjudul "*Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman dalam Pandangan Ahlus Sunnah wal Jama'ah*" merupakan kajian konseptual yang menyoroti pendekatan Ahlus Sunnah wal Jama'ah dalam memahami Hadis-hadis eskatologis. Fokus utama artikel ini adalah pada problematika epistemologis dan metodologis yang timbul dari penggunaan Hadis-hadis ahad, potensi pengaruh riwayat *israiliyyat*, serta kecenderungan sebagian pihak dalam menafsirkan Hadis secara ekstrem—baik dalam bentuk penolakan total maupun membenaran tanpa dasar. Penulis menekankan pentingnya kehati-hatian dalam memahami Hadis-hadis *malāḥim*

¹⁵ Misbahuddin, *Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman dalam Pandangan Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Ushuluna Vol. 4, No. 2, Desember 2018), 164-183.

(peperangan besar) dan *fitan* (kekacauan), serta perlunya membedakan antara *ikhbār* (pemberitaan) dan *tasyri'* (pensyariaan), agar umat tidak terjebak dalam sikap berlebihan, baik secara spekulatif maupun fatalistik.

Sementara itu, penelitian saya lebih diarahkan pada kajian Hadis-hadis eskatologis yang secara spesifik memuat berita kemenangan Islam, dengan pendekatan takhrij, syarah Hadis, serta analisis kandungan untuk menggali relevansinya terhadap upaya kebangkitan umat di masa kini. Tujuan penelitian ini adalah menghadirkan bacaan yang ilmiah namun membumi terhadap Hadis-hadis eskatologis, agar dapat menjadi sumber inspirasi perjuangan dan optimisme, bukan menjadi pemicu kesesatan tafsir ataupun sikap menunggu secara pasif.

Dengan demikian, jika penelitian Misbahuddin berada di ranah kritik pemahaman, maka penelitian saya berada di ranah analisis terhadap matan Hadis, yang diharapkan dapat membangun kesadaran umat akan nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam nubuwat kenabian tentang kemenangan Islam.

F. Kerangka Pemikiran

Hadis merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam yang memuat informasi, nilai-nilai, serta petunjuk untuk berbagai aspek kehidupan umat. Di antara jenis Hadis yang memiliki muatan penting bagi kehidupan umat adalah Hadis-hadis eskatologis, yakni Hadis-hadis yang berbicara tentang masa depan, terutama menjelang hari kiamat. Di dalamnya terdapat sejumlah kabar kenabian yang memuat nubuwat tentang kemenangan dan kebangkitan Islam pada akhir zaman.

Di tengah krisis multidimensi yang melanda dunia Islam—seperti penjajahan, kezaliman global, dekadensi moral, serta kemunduran peradaban—Hadis-hadis eskatologis yang berbicara tentang masa depan cerah umat Islam sering menjadi titik tumpu harapan. Sebagian umat menjadikan kabar-kabar kemenangan tersebut sebagai motivasi perjuangan. Namun tidak sedikit pula yang salah dalam memahami Hadis-hadis tersebut, sehingga justru terjerumus dalam

sikap fatalistik, pasif, atau hanya menunggu datangnya al-Mahdi dan Nabi Isa tanpa melakukan usaha nyata.

Di sinilah pentingnya kajian ilmiah terhadap Hadis-hadis eskatologis yang memuat berita kemenangan Islam. Untuk itu, penelitian ini mengusung pendekatan ilmiah dalam studi Hadis, yang meliputi:

Pertama, Takhrij Hadis, yaitu penelusuran sumber Hadis, periwayat, dan penilaian validitas sanad serta matannya, agar dapat dipastikan bahwa kabar kemenangan yang dijadikan rujukan benar-benar berasal dari Rasulullah ﷺ dan bukan riwayat yang lemah atau bahkan fiktif.

Kedua, Syarah Hadis, yaitu pemahaman makna dan penafsiran Hadis secara kontekstual berdasarkan penjelasan para ulama Hadis—baik klasik maupun kontemporer—agar isi Hadis dipahami secara benar, tidak disalahartikan, serta tidak dicocok-cocokkan secara spekulatif dengan peristiwa tertentu di zaman modern.

Ketiga, Analisis Kandungan dan Relevansi, yaitu menggali nilai-nilai inspiratif dari Hadis-hadis tersebut untuk dijadikan landasan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam konteks kebangkitan umat Islam dewasa ini. Dengan demikian, berita kemenangan tidak sekadar menjadi bahan retorika atau wacana, melainkan dapat menggerakkan umat untuk berjihad secara intelektual, sosial, politik, dan spiritual.

Kerangka berpikir ini disusun untuk menunjukkan bahwa studi terhadap Hadis eskatologis tidak berhenti pada aspek teoretis, tetapi juga diarahkan pada penguatan optimisme umat dan pembangunan peradaban Islam yang unggul di tengah tantangan global.

Berikut adalah visualisasi alur kerangka pemikiran penelitian ini. Diagram ini disusun untuk memperjelas hubungan antara realitas umat Islam saat ini, minat terhadap Hadis-hadis eskatologis, serta pentingnya pendekatan ilmiah dalam mengkaji Hadis-hadis tersebut agar menghasilkan inspirasi yang mendorong kebangkitan umat:



G. Sistematika Penulisan

Tesis ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama yang saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan utuh. Setiap bab memiliki fokus pembahasan tersendiri yang saling melengkapi, dimulai dari pengantar umum hingga kesimpulan akhir penelitian.

Bab I: Pendahuluan, yang menjadi pijakan awal untuk memahami keseluruhan isi penelitian. Di dalamnya dikemukakan latar belakang masalah yang menguraikan urgensi pengkajian Hadis-hadis eskatologis yang memuat kabar kemenangan Islam. Rumusan masalah dirumuskan secara spesifik sebagai arah dari pertanyaan penelitian. Selanjutnya, bab ini menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan, serta penjabaran kerangka pemikiran yang menguraikan alur logis penelitian dalam bentuk narasi dan diagram visual. Bagian akhir dari bab ini menampilkan sistematika penulisan secara ringkas sebagai panduan untuk memahami struktur tesis secara keseluruhan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, yang memuat landasan konseptual dan kajian teoritis yang menjadi kerangka keilmuan penelitian ini. Kajian dimulai dengan

pemaparan teori kemenangan Islam berdasarkan gagasan Muhammad Ali al-Shalabi dalam bukunya *Fiqh al-Nashr wa al-Tamkīn*, serta Yusuf al-Qaradawi dalam *Al-Mubasyirāt bi Intishāri al-Islām*. Keduanya memandang kemenangan Islam sebagai bagian dari janji Allah yang akan terwujud dalam sejarah umat. Setelah itu, dibahas pengertian dan klasifikasi Hadis eskatologis untuk memberikan gambaran umum.

Kajian berlanjut dengan pemaparan teori ilmu takhrij Hadis, yang menjelaskan metode pelacakan dan validasi sumber Hadis dari sisi sanad dan rawi. Kemudian dijelaskan teori ilmu dirayah Hadis yang mengkaji aspek matan (isi) Hadis secara kritis.

Selanjutnya, dibahas teori syarah Hadis yang menggambarkan pendekatan para ulama dalam menjelaskan makna dan konteks Hadis. Sebagai penutup kajian pustaka, dimasukkan teori kontekstualisasi dan aktualisasi Hadis, yang menjadi landasan untuk menggali relevansi pesan Hadis dengan realitas kehidupan umat Islam masa kini, terutama dalam semangat kebangkitan dan perjuangan Islam.

Bab III: Metode Penelitian, yang menjelaskan pendekatan dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Metodologi yang digunakan meliputi pendekatan analisis tematik terhadap Hadis. Pada bab ini dijelaskan pula teknik pengumpulan data, metode takhrij dan kritik Hadis (baik sanad maupun matan), serta teknik analisis data yang digunakan untuk menyusun pemahaman mendalam terhadap Hadis-hadis yang menjadi objek kajian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Di dalam bab ini dipaparkan kumpulan Hadis-hadis eskatologis yang mengandung kabar kemenangan Islam, berikut takhrij dan validitasnya menurut para ulama. Pembahasan difokuskan pada penjelasan makna Hadis melalui syarah yang otoritatif dan relevansinya dalam konteks kekinian. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik untuk menemukan benang merah pesan Hadis, serta pendekatan kontekstual untuk menggali nilai-nilai aktual yang dapat menjadi inspirasi kebangkitan umat.

Bab V: Penutup, yang memuat kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Di bagian ini peneliti merangkum temuan-temuan utama dalam

menjawab rumusan masalah, serta memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran dalam pengembangan kajian Hadis eskatologis, khususnya yang berkenaan dengan masa depan umat Islam.

